

**PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI PENDIDIK DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BASO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



SYAHRI RAHMADHANI
1204520

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI PENDIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BASO

Nama : Syahri Rahmadhani
NIM/BP : 1204520/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
NIP. 19641205 198903 1 001

Pembimbing II



Drs. Syahril, M. Pd., Ph.D
NIP. 19630424 198811 1 001

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP: 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

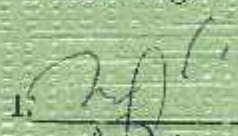
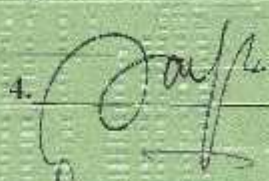
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI PENDIDIK DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BASO

Nama : Syahri Rahmadhani
NIM/BP : 1204520/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D	2. 
3. Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Hadlyanto, M.Ed	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang Menyatakan,



Syahri rahmadhani

NIM. 1204520

ABSTRAK

Judul : Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso

Penulis : Syahri Rahmadhani

**Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
2. Drs. Syahril, M.Pd.,Ph.D**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan penulis ketika melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso pada tanggal 24 Agustus s.d 12 Desember 2015. Selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan penulis mengamati beberapa orang majelis guru dan menemukan fenomena yang berkembang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik. Hasil pengamatan tersebut mengungkapkan beberapa fenomena yang mengindikasikan pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik disekolah tersebut masih belum terlaksana dengan baik.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso yang dilihat dari aspek mengembangkan potensi peserta didik, mengembangkan kepribadian peserta didik, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso yang dilihat dari aspek: 1) mengembangkan potensi peserta didik, 2) mengembangkan kepribadian peserta didik, dan 3) menjadi teladan bagi peserta didik.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mejelis guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso yang berjumlah 48 orang. Mengingat populasi hanya 48 orang sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Alat pengumpulan data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data diperoleh melalui analisis pencarian nilai rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso yang ditinjau dari aspek: 1) mengembangkan potensi peserta didik berada pada ketegori **baik** dengan skor rata-rata **4,20**, 2) mengembangkan kepribadian peserta didik berada pada ketegori **baik** dengan skor rata-rata **4,21**, dan 3) menjadi teladan bagi perta didik berada pada ketegori **baik** dengan skor rata-rata **4,41**. Secara umum pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso berada pada ketegori **baik** dengan skor rata-rata **4,27**.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso”**. Kemudian shalawat dan salam juga tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis sendiri. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ketua jurusan dan sekretaris jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syahril, M.Pd.,Ph.D selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Staf dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama berada dan melaksanakan perkuliahan di jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Staf Tata Usaha jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah bersedia memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Camat Kabupaten Baso yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Baso.
7. Kepala Sekolah beserta seluruh majelis guru SMK Negeri 1 Baso yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

8. Ibu dan Ayah yang telah mendo'akan dan memberikan semangat serta melengkapi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sanak saudara yang telah memberikan dorongan dan nasehatnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, di dalamnya akan ditemui banyak kekurangan dan kelemahan. Hal tersebut diakibatkan oleh keterbatasan penulis sendiri. Sehubungan dengan itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini kedepannya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2016

Penulis

Syahri Rahmadhani

2012/1204520

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Guru.....	9
B. Tugas Guru	10
C. Tugas Guru Sebagai Pendidik	11
1. Mengembangkan Potensi Peserta Didik	13
2. Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik	30
3. Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik.....	32
D. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Defenisi Operasional Variabel	37
C. Populasi	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data	39
E. Instrumen Penelitian	39
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas.....	41
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	41

G. Teknik Analisa Data.....	42
-----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
1. Mengembangkan Potensi Peserta Didik.....	44
a. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Fisik.....	44
b. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Kognitif	45
c. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Psikomotorik	47
d. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Moral	48
e. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Emosional.....	49
f. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Sosial	50
g. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Bahasa	51
2. Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik.....	53
a. Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Kelakuan.....	53
b. Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Kerajinan	54
c. Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Kerapian	55
3. Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik.....	57
a. Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik ditinjau dari aspek tindakan	57
b. Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik ditinjau dari aspek Perilaku.....	58
4. Rekapitulasi Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso.....	60
B. Pembahasan	61
1. Mengembangkan Potensi Peserta Didik.....	61
2. Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik.....	64
3. Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik	13
2. Jumlah Populasi Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso.....	39
3. Kriteria Batas Nyata Skor	43
4. Pelaksanaan Tugas dalam Mengembangkan Potensi Fisik Peserta Didik.....	45
5. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Kognitif Peserta Didik.....	46
6. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Psikomotor Peserta Didik.....	47
7. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Moral Peserta Didik.....	48
8. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Emosional Peserta Didik.....	49
9. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Peserta Didik.....	50
10. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Bahasa Peserta Didik.....	51
11. Rekapitulasi Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik	52
12. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Kelakuan Peserta Didik	53
13. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Kerajinan Peserta Didik	54
14. Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik Dalam Mengembangkan Kerapian Peserta Didik	55

15. Rekapitulasi Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik	57
16. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Tindakan	57
17. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik Ditinjau Dari Aspek Perilaku.....	58
18. Rekapitulasi Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik	60
19. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik di Sekolah Menengah Kajuruan (SMK) Negeri 1 Baso.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Surat Permohonan Pengisian Angket Penelitian
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian
4. Angket Penelitian
5. Data Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
7. Skor Mentah Hasil Penelitian
8. Tabel Nilai Rho
9. Tabel r Product Moment
10. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Jurusan
11. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas
12. Surat Izin Penelitian dari Bapak Camat Kabupaten Baso
13. Surat Izin Penelitian dari SMK Negeri 1 Baso
14. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari SMK Negeri 1 Baso

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.

Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi bangsa yang ingin maju dan berkembang. Maju atau mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh pendidikan, karena dengan pendidikan akan dihasilkan sumber daya yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill. Untuk itu perlu diwujudkan pendidikan yang berkualitas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, salah satunya guru. Guru merupakan komponen terpenting dalam sistem pendidikan yang akan mempengaruhi mutu dan pencapaian tujuan pendidikan, karena gurulah yang berada digaris terdepan dalam pelaksanaan pendidikan dan langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentrasfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Djamarah (2010:32) menjelaskan bahwa “guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah”. Selanjutnya Mulyasa (2011:37) menyatakan “guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan indikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya”.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru memegang peranan penting dalam menjalankan aktifitas pembelajaran siswa di sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Dalam keberadaannya di sekolah guru memikul berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik di sekolah. Tugas utama guru adalah mengajar dan mendidik peserta didik di kelas maupun di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan peserta didik yang memiliki berbagai macam karakteristik yang melekat pada masing-masing diri peserta didik.

Begitu banyak peranan guru sebagai pendidik dalam kerangka meningkatkan kualitas pendidikan yang tentunya sangat ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri. Terselenggaranya pendidikan yang bermutu, sangat ditentukan oleh guru-guru yang bermutu pula, yaitu guru yang dapat menyelenggarakan tugas-tugas secara memadai.

Berdasarkan pengamatan penulis dan wawancara dengan beberapa siswa selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Baso pada tanggal 24 Agustus s.d 12 Desember 2015 terhadap guru dilapangan, dan telah dilakukan pengamatan kembali pada tanggal 31 Oktober s.d 4 November penulis menemukan beberapa fenomena yang terjadi antara lain:

1. Masih ada guru yang kurang menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, interaktif, yang dapat merangsang kedua belahan otak peserta didik secara seimbang, hal ini dapat dilihat dalam proses belajar mengajar masih banyak peserta didik yang cenderung pasif dan hanya

mendengarkan apa yang disampaikan guru di kelas, peserta kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar karena proses pembelajaran yang selalu monoton, guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang itu-itu saja sehingga proses pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik, masih adanya rasa takut, malu, dan minder untuk bertanya bagi peserta didik karena kurang terjalinnya hubungan yang baik antara guru dan peserta didiknya.

2. Masih ada guru yang kurang memperhatikan keunikan dari masing-masing peserta didik, hal ini dapat dilihat dari perlakuan guru terhadap peserta didik, dalam mengajar guru lebih cenderung memperlakukan peserta didik secara umum, guru kurang memberikan perlakuan khusus bagi masing-masing peserta didik, terutama bagi peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda dengan karakter peserta didik pada umumnya. Karena setiap peserta didik tidaklah sama dan tidak bisa disamaratakan, setiap peserta didik memiliki kemampuan ataupun tingkatan serta karakternya masing-masing.
3. Masih ada guru yang kurang mengembangkan kepribadian peserta didik dengan baik, hal ini dapat dilihat dari masih ada guru yang membiarkan peserta didiknya mencontek ketika ujian berlangsung, dalam ujian bahkan ada guru yang pura-pura tidak melihat peserta didiknya mencontek dan seolah-olah guru membiarkan siswanya mencontek tanpa memberikan teguran dan sanksi yang tegas. Masih ada guru yang kurang tegas dan tidak menegur siswanya yang berperilaku di luar aturan yang telah ditetapkan

sekolah, hal ini dapat dilihat dari guru masih membiarkan siswa yang telat masuk ke dalam kelas tanpa membawa surat izin masuk dari guru piket.

4. Masih ada guru yang kurang memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya hal ini dapat dilihat dari, ketika bel masuk kelas telah berbunyi masih ada guru yang duduk-duduk di kantin dan mengombrol di ruang guru, sehingga guru terlambat masuk ke dalam kelas. Masih ada guru yang bersikap deskriminatif terhadap siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Dalam mengajar guru lebih terfokus pada siswa yang pandai dan kurang memperhatikan siswa yang kurang pandai.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan ini dengan judul **“Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso”**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang mampu dalam hal mengembangkan potensi kemampuan dasar peserta didik.
2. Guru kurang mampu dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar.
3. Guru kurang mampu dalam mengembangkan prestasi yang peserta didik.
4. Guru kurang mampu dalam hal mengembangkan kepribadian peserta didik.
5. Guru kurang memberikan keteladanan yang baik bagi peserta didiknya.

6. Guru kurang mempunyai pribadi yang mantap pada saat di dalam maupun di luar kelas.
7. Guru belum mampu melaksanakan tugas dalam hal menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.
8. Guru kurang memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso. Dalam hal tugas guru (1) mengembangkan potensi peserta didik, (2) mengembangkan kepribadian peserta didik, dan (3) menjadi teladan bagi peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso, dilihat dari (1) mengembangkan potensi peserta didik, (2) mengembangkan kepribadian peserta didik, dan (3) menjadi teladan bagi peserta didik.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam hal mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik di SMK negeri 1 Baso.
2. Bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam hal mengembangkan kepribadian peserta didik di SMK negeri 1 Baso.
3. Bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam hal memberikan keteladanan di SMK negeri 1 Baso.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam hal mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik di SMK negeri 1 Baso.
2. Pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam hal mengembangkan kepribadian peserta didik di SMK negeri 1 Baso.
3. Pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam hal memberikan keteladanan di SMK negeri 1 Baso.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Agam, sebagai informasi dan bahan masukan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan tugas sebagai pendidik .

2. Pengawas, sebagai informasi dan bahan masukan untuk merencanakan pembinaan dan mengembangkan pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik.
3. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pedoman untuk dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mendidik dan melaksanakan tugas kependidikan.
4. Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dalam melaksanakan tugas guru sebagai pendidik.
5. Peneliti, sebagai bahan rujukan dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam mengembangkan potensi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 berada pada kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian pada Tabel 11 yang menunjukkan bahwa ketujuh sub indikator yakni fisik, kognitif, psikomotor, moral, emosional, sosial, dan bahasa memperoleh skor rata-rata 4,20.
2. Pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam mengembangkan kepribadian peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso berada pada kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian pada Tabel 15 yang menunjukkan bahwa ketiga sub indikator yakni kelakuan, kerajinan, dan kerapian memperoleh skor rata-rata 4,21.
3. Pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik dalam menjadi teladan bagi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso berada pada kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dari data

penelitian pada Tabel 18 yang menunjukkan bahwa kedua sub indikator yakni tindakan dan perilaku memperoleh skor rata-rata 4,41.

4. Secara umum Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga indikator yakni mengembangkan potensi peserta didik, mengembangkan kepribadian peserta didik, dan menjadi teladan bagi peserta didik memperoleh skor rata-rata 4,27. Ini berarti bahwa guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso telah melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga agar dapat merancang program khusus pembinaan pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik secara berkala, berupa worksop, diklat dan seminar, sebagai bentuk perhatian terhadap peningkatan mutu pendidik.
2. Pengawas pendidikan dapat menerbitkan jurnal atau tulisan ilmiah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan guru sebagai pendidik, yang dapat dijadikan sarana pendorong dalam menumbuhkan keinginan guru untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensinya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

3. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso untuk dapat memberdayakan dan memfasilitasi guru untuk selalu mendapatkan kesempatan dalam mengembangkan dan meningkatkan potensinya dalam melaksanakan tugas guru sebagai pendidik secara berkelanjutan, melalui program-program pembinaan dan supervisi oleh kepala sekolah secara berkala.
4. Guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baso untuk dapat meningkatkan potensinya dalam melaksanakan tugas guru sebagai pendidik dengan lebih banyak lagi membaca buku, berdiskusi dengan teman sejawat di kegiatan KKG atau MGMP, mengikuti diklat, seminar, dan lokakarya yang berhubungan dengan tema atau topik tugas guru sebagai pendidik.
5. Untuk peneliti, diharapkan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut mengenai judul yang sama dengan mengambil objek yang berbeda dan aspek yang berbeda pula, untuk memperkaya riset tentang fenomena dan permasalahan penelitian ini, guna dijadikan dasar dalam pemecahan masalah untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Desmita. 2011. *Psikologi Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dirman dan Cicih. 2014. *Pengembangan potensi didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Herisa, Zevira. 2014. *Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi*. Skripsi. FIP. UNP.
- Junaidi, Iskandar. 2011. *Mencetak Anak Unggul*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2011. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Saondi dan Aris. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiadi, Elly. 2005. *Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar Dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.